

MENUMBUHKAN KARAKTER PADA ANAK MELALUI TUTORIAL SIMULASI

Sutrisno¹, Siti Aminah²

¹SMPN 1 Bungkal, Ponorogo
ngilmudi@gmail.com

²SDN Ketonggo, Ponorogo
sitiaminah.bungkal@gmail.com

Kata Kunci:

Karakter anak,
tutorial simulasi

Abstrak

Pendidikan karakter pada anak sangat penting untuk diberikan sedini mungkin. Maraknya perilaku-perilaku yang menyimpang dari norma-norma menuntut para pelaku pendidikan untuk giat dalam memberikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah pendidikan TIK. Pemanfaatan TIK dapat digunakan sebagai media dalam memberikan pendidikan karakter pada anak. Tutorial simulasi merupakan gagasan yang dapat digunakan sebagai permainan untuk menumbuhkan pendidikan karakter. Dengan membuat animasi sederhana yang ada jawaban dan juga kunci jawaban yang digunakan untuk berdiskusi peserta dalam permainan simulasi.

PENDAHULUAN

Pembangunan karakter merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti: disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai pancasila; keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila; bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa; ancaman disintegrasi bangsa; dan melemahnya kemandirian bangsa. (kemendikbud, 2011:5).

Maraknya kekerasan pada anak "Kekerasan seksual terhadap anak di Bekasi semakin menonjol, hal itu

dilihat dari beberapa kasus," ujar Ketua Komnas Perlindungan Anak, Arist Merdeka Sirait dalam kunjungannya ke Polres Metro Bekasi Kota di Jalan Pramuka, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Kamis 30 Maret 2017.

Persoalan budaya dan karakter bangsa kini menjadi sorotan publik, berbagai alternatif penyelesaian diajukan dan banyak dikemukakan untuk mengurangi masalah budaya dan karakter bangsa tersebut. Persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat seperti korupsi, kekerasan, kejahatan, perusakan dan lain-lain, untuk itu pendidikan karakter sangat penting untuk mencegah terjadinya hal negatif pada anak bangsa karena pendidikan karakter adalah pendidikan yang

menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak.

Memberikan pendidikan karakter merupakan alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat mengurangi penyebab timbulnya masalah budaya dan karakter bangsa. Memang diakui bahwa hasil dari pendidikan akan terlihat dampaknya dalam waktu yang tidak segera, tetapi memiliki daya tahan dan dampak yang kuat di masyarakat.

Pendidikan karakter harus terus menerus dilakukan secara holistik dari semua lingkungan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan karakter dapat menggunakan media yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Media tutorial simulasi merupakan alternatif media yang dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan pembelajaran karakter pada anak.

Guru sebagai pendidik diharapkan mampu melaksanakan dan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik bagi anak sehingga nilai capaian pembelajaran dapat tercapai. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang dapat digunakan untuk menumbuhkan karakter pada anak.

Kita diharapkan tidak hanya sebagai konsumen atau pengguna teknologi informasi saja namun kita harus aktif juga dalam memanfaatkan TIK dengan membuat berbagai hal yang dapat dilakukan. Menggunakan tutorial simulasi adalah salah satu gagasan untuk dapat digunakan dalam menumbuhkan karakter pada peserta didik melalui TIK.

PEMBAHASAN

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik-buruk, keteladanan memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang harus melibatkan pengetahuan yang baik, perasaan yang baik dan perilaku yang baik sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik.

Nilai dan diksripsi pendidikan karakter yang dapat dikembangkan di sekolah adalah:

1. Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2. Jujur: perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan
3. Toleransi: sikap dan tindakan yang menghagai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindaklan oang lain yang berbeda dari dirinya
4. Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5. Kerja keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belaja dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6. Kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7. Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8. Demokratis: cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9. Rasa ingin tahu: sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
10. Semangat kebangsaan: cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya
11. Cinta tanah air: cara berpikir dan dan bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik bangsa
12. Menghagai prestasi: sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui seta menghormati keberhasilan orang lain
13. Bersahabat/komunikatif: tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
14. Cinta damai: sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
15. Gemar membaca: kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya

16. Peduli lingkungan: sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17. Peduli sosial : sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18. Tanggungjawab: sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Pada prinsip pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan pendidikan karakter mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sebagai milik mereka dan bertanggungjawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri. Dengan prinsip ini, peserta didik melalui proses belajar berpikir, bersikap dan berbuat. Ketiga proses ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan sosial dan mendorong mereka untuk

melihat diri sendiri sebagai makhluk sosial.

Menumbuhkan Karakter Anak dengan Pemanfaatan TIK

Semakin pesatnya kemajuan informasi dan teknologi menuntut kita untuk lebih dapat mengembangkan potensi diri agar tidak menjadi ketinggalan dalam era globalisasi. Dengan perkembangan teknologi dapat mempermudah kita untuk mengakses segala hal yang dibutuhkan dalam kehidupan seperti upaya dalam menumbuhkan karakter anak melalui teknologi.

Menumbuhkan karakter pada anak dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi (TIK). Pemanfaatan TIK dalam pendidikan karakter dapat diterapkan dengan menggunakan prinsip-prinsip berikut:

- a. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan sebaiknya mempertimbangkan karaktersitik peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam keseluruhan pembuatan keputusan TIK
- b. Pemanfaatan TIK sebaiknya dirancang untuk memperkuat minat dan motivasi pengguna untuk menggunakannya semata guna meningkatkan dirinya, baik dari segi intelektual, spiritual (rohani), sosial, maupun ragawi.
- c. Pemanfaatan TIK sebaiknya menumbuhkan kesadaran dan keyakinan akan pentingnya kegiatan berinteraksi langsung dengan manusia (tatap muka),

dengan lingkungan sosial-budaya (pertemuan, museum, tempat-tempat bersejarah), dan lingkungan alam (penjelajahan) agar tetap mampu memelihara nilai-nilai sosial dan humaniora (seni dan budaya), dan kecintaan terhadap alam sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa

- d. Pemanfaatan TIK sebaiknya menjaga bahwa kelompok sasaran tetap dapat mengapresiasi teknologi komunikasi yang sederhana dan kegiatan-kegiatan pembelajaran tanpa TIK karena tuntutan penguasaan kompetensi terkait dalam rangka mengembangkan seluruh potensi siswa secara seimbang.
- e. Pemanfaatan TIK sebaiknya mendorong pengguna untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif sehingga tidak hanya puas menjadi konsumen informasi berbasis TIK

Selanjutnya untuk mendukung pemanfaatan TIK dalam menumbuhkan pendidikan karakter dapat membuat permainan simulasi berbasis komputer. Tujuan permainan simulasi ini membantu siswa untuk mempelajari pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan aturan-aturan sosial. Permainan simulasi dapat dikatakan merupakan gabungan antara teknik bermain peranan dengan teknik diskusi. Topik-topik permainan simulasi disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan latar belakang lingkungan anak.

Faktor-faktor yang menunjang dalam permainan tutor simulasi

adalah: 1) tidak bertentangan dengan hakekat manusia sebagai makhluk bermain; 2) praktis, artinya permainan simulasi sangat mudah dilaksanakan karena peraturan-peraturan permainannya dapat cerna oleh semua usia; 3) ekonomis, sarana murah dan mudah didapat, tepat guna, permainan dapat menyampaikan informasi kesadaran sosial. 4) penggunaan tutorialnya dapat dilakukan oleh siapa saja.

Gagasan menumbuhkan karakter anak melalui tutorial simulasi adalah:

- 1) Menentukan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai sesuai karakter yang akan dibahas
- 2) Membuat animasi pada komputer dengan menggunakan aplikasi microsoft power point;
- 3) Memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.
- 4) Menentukan pemain yang akan terlibat seperti aturan simulasi biasanya.
- 5) Bersama-sama dengan siswa guru menentukan aturan permainan.

Gambaran pembuatan tutorial simulasi

Tutorial (tutoring) adalah bantuan atau bimbingan yang bersifat akademik oleh tutor kepada siswa untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri siswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Tutorial dilaksanakan secara tatap muka

berdasarkan konsep belajar mandiri. Konsep belajar mandiri dalam tutorial mengandung pengertian bahwa tutorial merupakan bantuan belajar dalam upaya memacu dan memacu kemandirian, disiplin, dan inisiatif diri siswa dalam belajar dengan nilai sisi intervensi dari pihak pembelajar/tutor.

Dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft power point untuk membuat simulasi dengan paperlink. Langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut:

1. Aktifkan komputer
2. Klik start pilih program Microsoft Power point
3. Klik new
4. Buat nomor soal dengan menggunakan shapes pada slide pertama
5. Buat soal pada slide-slide berikut yang
6. Buat slide jawaban dari soal
7. Buat link dengan cara menambahkan "action" pada nomor soal pada slide pertama
8. Buat link dengan cara menambahkan action pada (lihat kunci) untuk melihat pada slide jawaban
9. Buat link dengan cara menambahkan action pada (kembali ke soal) untuk mengulang permainan.

Permainan tutorial simulasi ini dengan cara melempar dadu kemudian mengklik pada angka sesuai dadu yang terlihat; siswa membaca pertanyaan atau pernyataan

yang tersedia; siswa mendiskusikan bersama; apabila mengalami kesulitan dapat digantikan oleh kelompok lain dan atau dihentikan jika mencapai puncaknya; guru memberikan wawasan atau recalling pada akhir sesi permainan.

KESIMPULAN

Memiliki generasi muda yang tangguh dan berkarakter adalah cita-cita pendidikan negara. Generasi muda yang berkarakter menjadi generasi yang mampu mengembangkan diri dan berpotensi sebagai generasi yang berkarakter mulia. Menumbuhkan pendidikan karakter pada anak dengan memanfaatkan teknologi sudah harus dilakukan untuk menambah khasanah baru dalam pembelajaran. Memberikan pendidikan karakter pada anak melalui permainan tutorial simulasi adalah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menekan tingkat kemerosotan moral anak. Penggunaan media dengan permainan anak tidak merasa jenuh, dengan bermain dan melakukan perintah sesuai dengan soal atau permainan yang muncul pada tutorial anak dengan sukarela akan menjawab dan berdiskusi tentang materi yang harus dia pahami.

Namun demikian tidak hanya sekedar memberikan tutorial simulasi saja untuk menumbuhkan karakter anak. Harus bersifat holistik untuk memperkuat jiwa karakter pada anak. Sinergi pemberlajaran di sekolah, di

rumah dan lingkungan juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://metro.sindonews.com/read/1192988/170/komnas-pa-kejahatan-seksual-anak-di-bekasi-makin-menonjol-1490912923>.

Kemendikbud 2010. (*Pedoman Sekolah). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendikbud.

-----, 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kemendikbud.

Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara